

## RINGKASAN

*Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan yang dilakukan mulai dari hamil, persalinan, nifas, neonatus, sampai dengan ibu memilih akseptor Keluarga Berencana (KB) yang akan digunakan. Mengingat pentingnya asuhan berkelanjutan, maka penulis melakukan asuhan *Continuity of Care (COC)* dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo”. *Continuity of Care* ini dilakukan dengan cara mengikuti ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga ibu memilih kontrasepsi apa yang akan digunakan atau biasa disebut masa antara (KB).

Pada pelaksanaan asuhan yang dilakukan dalam masa kehamilan, keluhan yang dirasakan termasuk dalam kategori fisiologis dan tidak mengalami kesenjangan, ibu juga teratur dalam pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 7 kali. Asuhan persalinan untuk keseluruhan normal. Bayi lahir spontan B dalam keadaan normal, tonus otot baik, bayi menangis kuat dan kulit kemerahan dengan BB 3000 gr, PB 50 cm. Masa nifas pada ibu juga fisiologis, mulai dari keadaan umum ibu baik dan proses IMD berjalan lancar dan ASI sudah keluar. Bayi hanya mendapat minum ASI. Bayi sudah mendapatkan imunisasi HB0. Kunjungan pada keluarga berencana dilakukan sebanyak dua kali, ibu sudah menentukan metode kontrasepsinya sejak awal yaitu metode kontrasepsi IUD seperti sebelumnya.

Hasil evaluasi asuhan kebidanan berkelanjutan terhadap Ny.R dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan standar hingga dalam pelaksanaannya tidak ditemukan komplikasi atau penyulit terhadap klien.

Setelah dilakukan asuhan Continuity of Care dapat dilaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.R di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo mulai dari awal kehamilan hingga aterm, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana yang berlangsung secara fisiologis. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh klien, ibu sangat senang dan merasa nyaman dengan pendampingan yang dilakukan mulai dari saat hamil, bersalin, nifas, dan KB. Klien senang dengan pelayanan yang diberikan sehingga ibu merasa COC perlu dilanjutkan bahkan untuk semua ibu hamil.

Hasil dari kesimpulan yang ada yaitu dengan dilaksanakannya COC dapat meminimalisir terjadinya kejadian patologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB atau dalam masa antara, sehingga COC perlu dilaksanakan sebagai suatu kewajiban bidan dan klien mencapai kesejahteraan ibu dan anak. Diharapkan di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dengan memberikan konseling sesuai dengan masalah yang ada.